

Akuntabilitas Kinerja

Tim Widyaiswara Pengampu Agenda III PKA

...diadaptasi dari berbagai sumber...



Deskripsi Singkat

- Membekali peserta dengan kemampuan memahami akuntabilitas kinerja dan kemampuan membangun budaya akuntabilitas sebagai salah satu manifestasi kepemimpinan.
- Kemampuan peserta dinilai dari keberhasilannya dalam menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan kinerja organisasi.



Hasil Belajar

Peserta mampu mengidentifikasi masalah akuntabilitas dan merumuskan langkah/upaya perbaikan akuntabilitas di organisasi masing-masing.



Agenda

1

**Akuntabilitas Dalam Kepemimpinan
(Administrator)**

2

Resiko dan Kesalahan dalam Akuntabilitas

3

Membangun Budaya Akuntabilitas

4

**Komunikasi dan Koordinasi Akuntabilitas
dengan Atasan**

Indikator Hasil Belajar



**Mampu menjelaskan
konsep akuntabilitas
dalam kepemimpinan
(administrator)**



**Mengidentifikasi resiko
dan kesalahan dalam
akuntabilitas**



**Merumuskan langkah/
upaya membangun
budaya akuntabilitas**



**Merumuskan langkah/
upaya komunikasi dan
koordinasi akuntabili-
tas dengan atasan**



Akuntabilitas dalam Kepemimpinan



Apakah
Akuntabilitas itu?

- Brainstorming -

Konsep Akuntabilitas

Suatu ukuran/standar yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan penyusunan kebijakan publik dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk organisasi bersangkutan (Bappenas, 2007).





Akuntabilitas

(accountability is not just about the right thing but doing it well)

Keterkaitan Akuntabilitas dan Kinerja

Akuntabilitas sektor publik sangat terkait dengan kinerja sektor publik yang tidak hanya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga pada bagaimana mencapai *outcomes* dengan efisien dan efektif.

Akuntabilitas



Akuntabilitas: evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan/kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai umpan balik bagi pimpinan organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi pada masa yg akan datang.

Sadjiarto (2000)

Akuntabilitas diartikan sebagai hubungan antara pihak yang memegang kendali dan mengatur entitas dengan pihak yang memiliki kekuatan formal atas pihak pengendali tersebut.

UNDP



Akuntabilitas



Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan organisasi kepada pihak yang lain yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta kewajiban pertanggungjawaban dan keterangan (Halim,2012)

Akuntabilitas adalah bentuk keharusan seorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku (Sujarweni, 2015).

<https://www.youtube.com/watch?v=0y43Ri0LyuE>

Kasus Akuntabilitas



Tugas Kelompok ke-1



Setelah Bapak/Ibu menyaksikan video tadi, apa pendapat Bapak/Ibu terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh Polisi Lalu Lintas tersebut jika dikaitkan dengan akuntabilitas?



Perspektif
Akuntabilitas

Perspektif Akuntabilitas



Perspektif Akuntansi



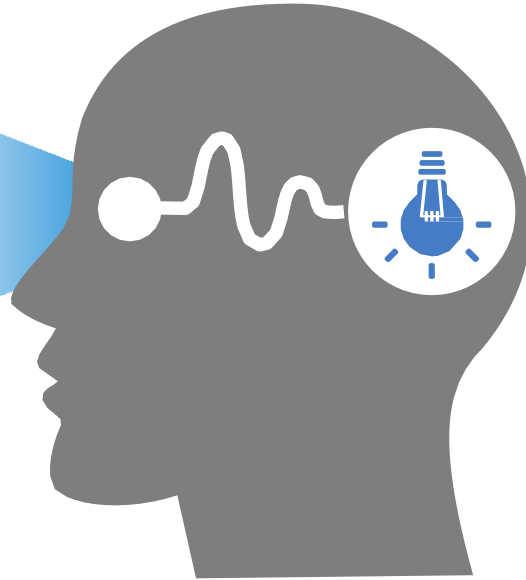
Perspektif Fungsional



Perspektif Sistem Akuntabilitas

Perspektif Akuntansi

Terdapat 4 kelompok akuntabilitas (American Accounting Association)



Sumber daya finansial



Kepatuhan terhadap aturan hukum dan kebijaksanaan administratif



Efisiensi dan ekonomisnya suatu kegiatan

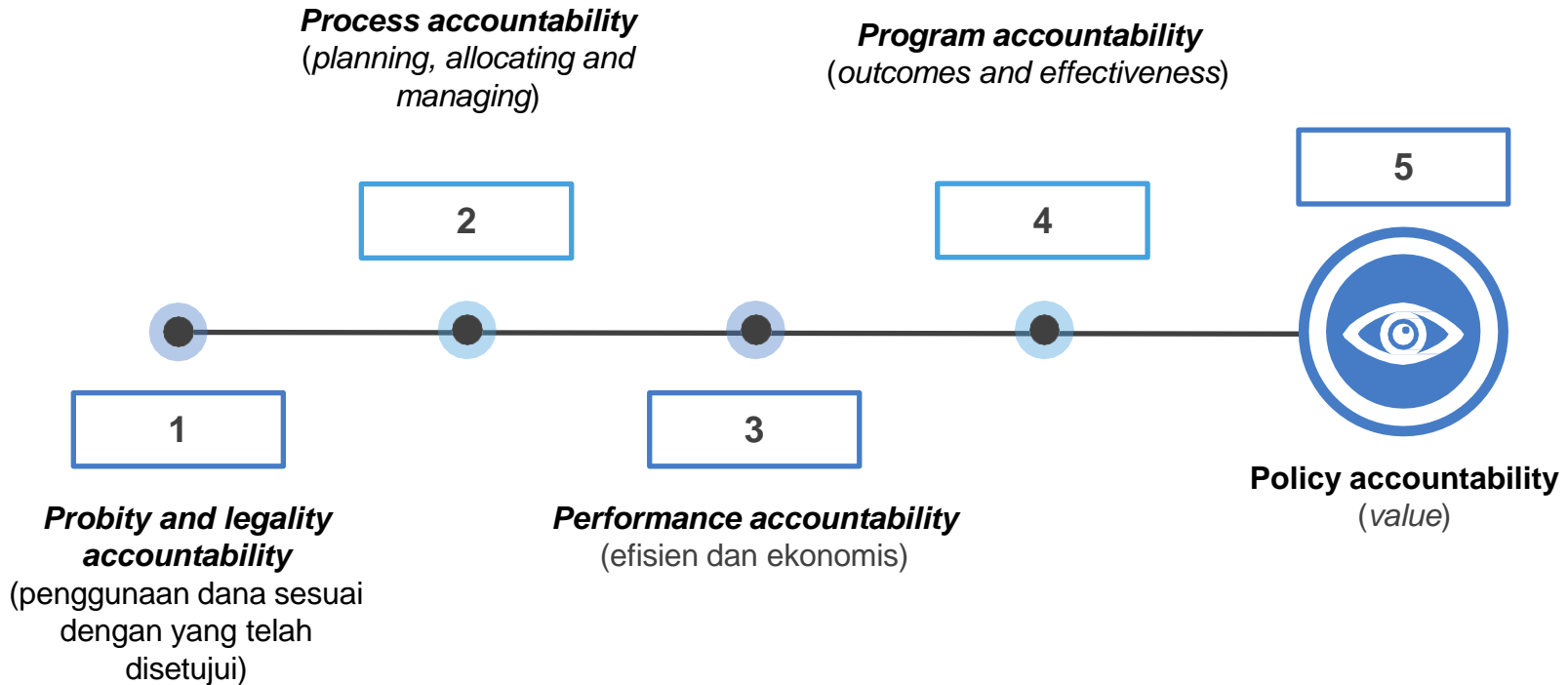


Hasil program dan kegiatan pemerintah yang tercermin dalam pencapaian tujuan, manfaat dan efektivitas

Perspektif Fungsional



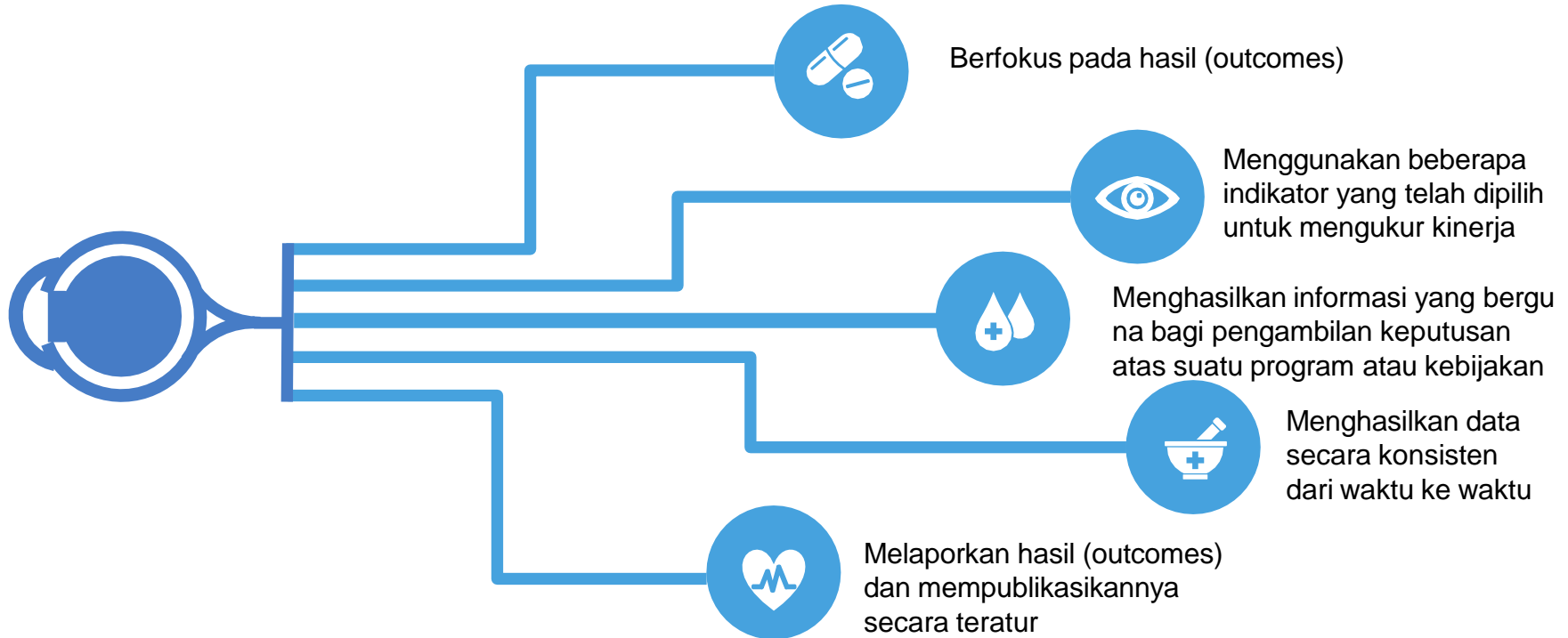
Akuntabilitas dilihat sebagai suatu tingkatan dengan lima tahap yang berbeda yang diawali dari tahap yang lebih banyak membutuhkan ukuran-ukuran obyektif (*legal compliance*) ke tahap yang membutuhkan lebih banyak ukuran-ukuran subyektif.



Perspektif Sistem Akuntabilitas



Terdapat 5 karakteristik pokok:



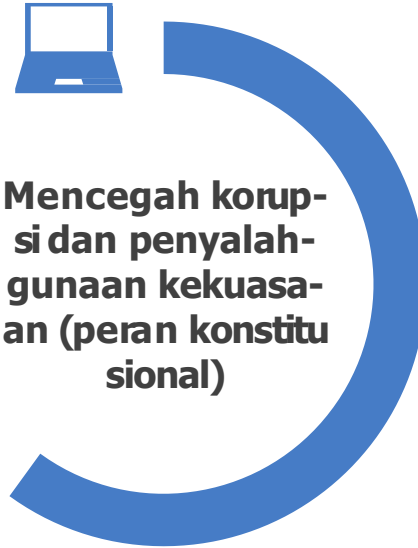
Mengapa Akuntabilitas Penting?



3 (tiga) Fungsi Akuntabilitas (Boven, 2007):



1



2



3



Akuntabilitas Kinerja dalam Kepemimpinan

Akuntabilitas Kinerja dlm Kepemimpinan (Administrator)



- Peran strategis sbg langkah menegakkan pengelolaan administrasi kepada pimpinan organisasi menuju *good governance*
- Agar individu/sbg pemimpin dalam pemerintahan mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara yang digunakan utk sebaik-baiknya pelayanan publik.

- Instrumen untuk merubah *mindset dan culture set* dalam penyelenggaraan birokrasi dari orientasi *output* menjadi *outcome*.

Akuntabilitas Kinerja dlm Kepemimpinan (Administrator)

Perspektif Internal dan Eksternal



- Bentuk akuntabilitas kepada lembaga pengawas/penilai/pemeriksa (Kemenpan & RB, DPR, Pemeriksa keuangan, dsb.)

Internal

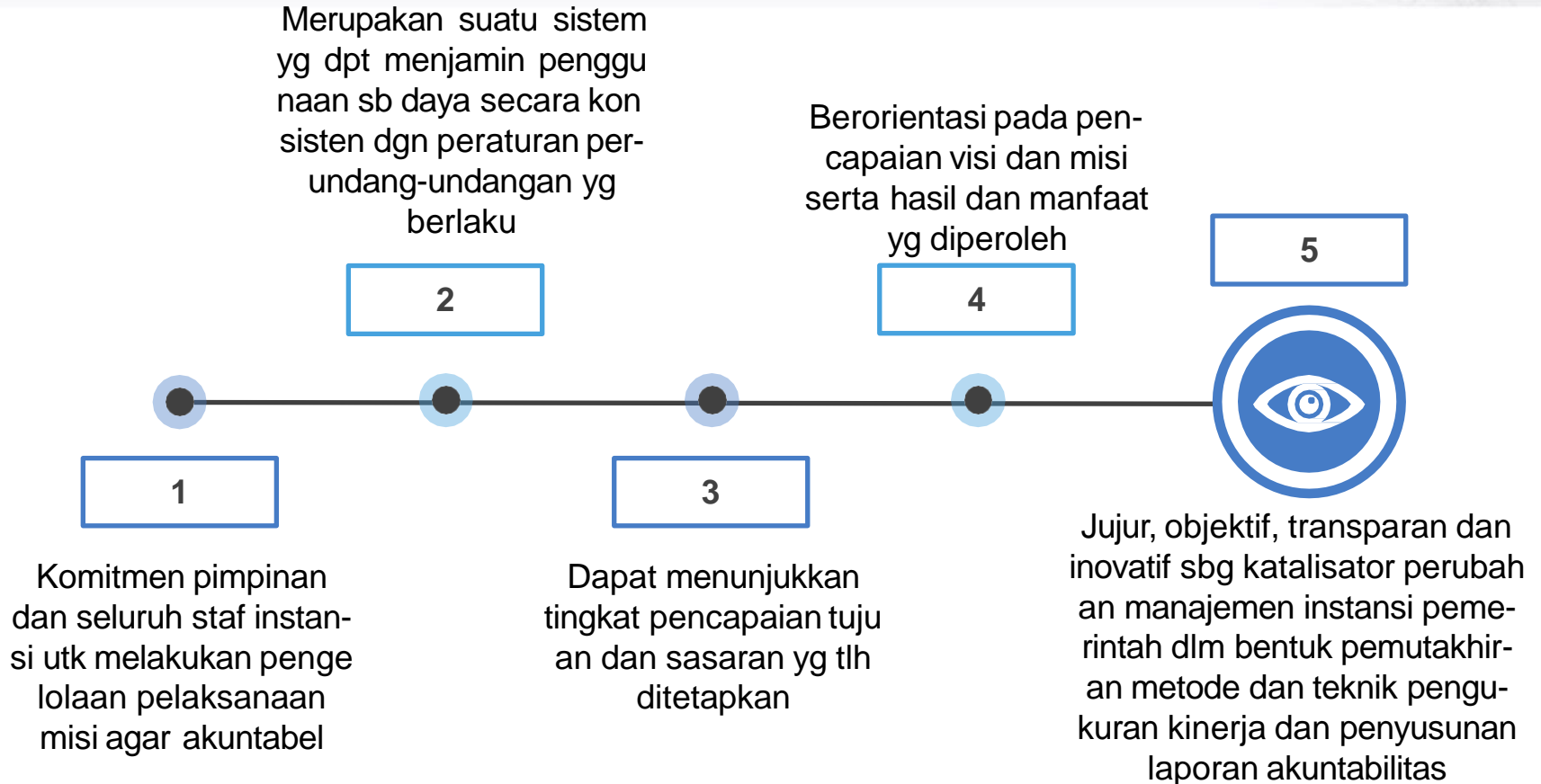
- Akuntabilitas kpd tingkat manajemen yg lebih tinggi dari manajemen.
- Pimpinan administrator dievaluasi oleh atasannya secara teratur (kesesuaian pelaks job description) → penilaian kinerja → pemberian reward.

Eksternal

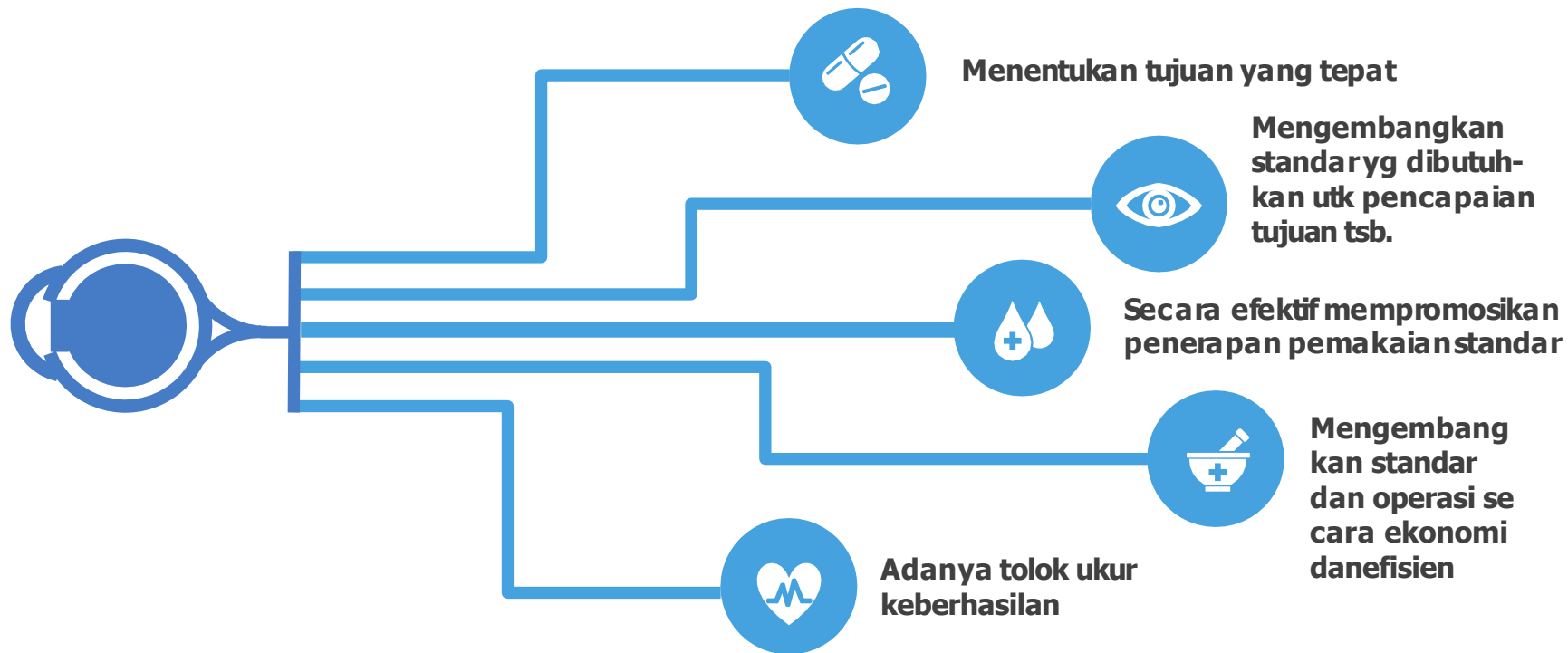


Accountable

Prinsip Akuntabilitas (LAN & BPKP)



Manajemen Akuntabel (LAN & BPKP)





Resiko dan Kesalahan Akuntabilitas

Azas Penyelenggaraan Negara (UU No. 28/1999)

→ untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat:

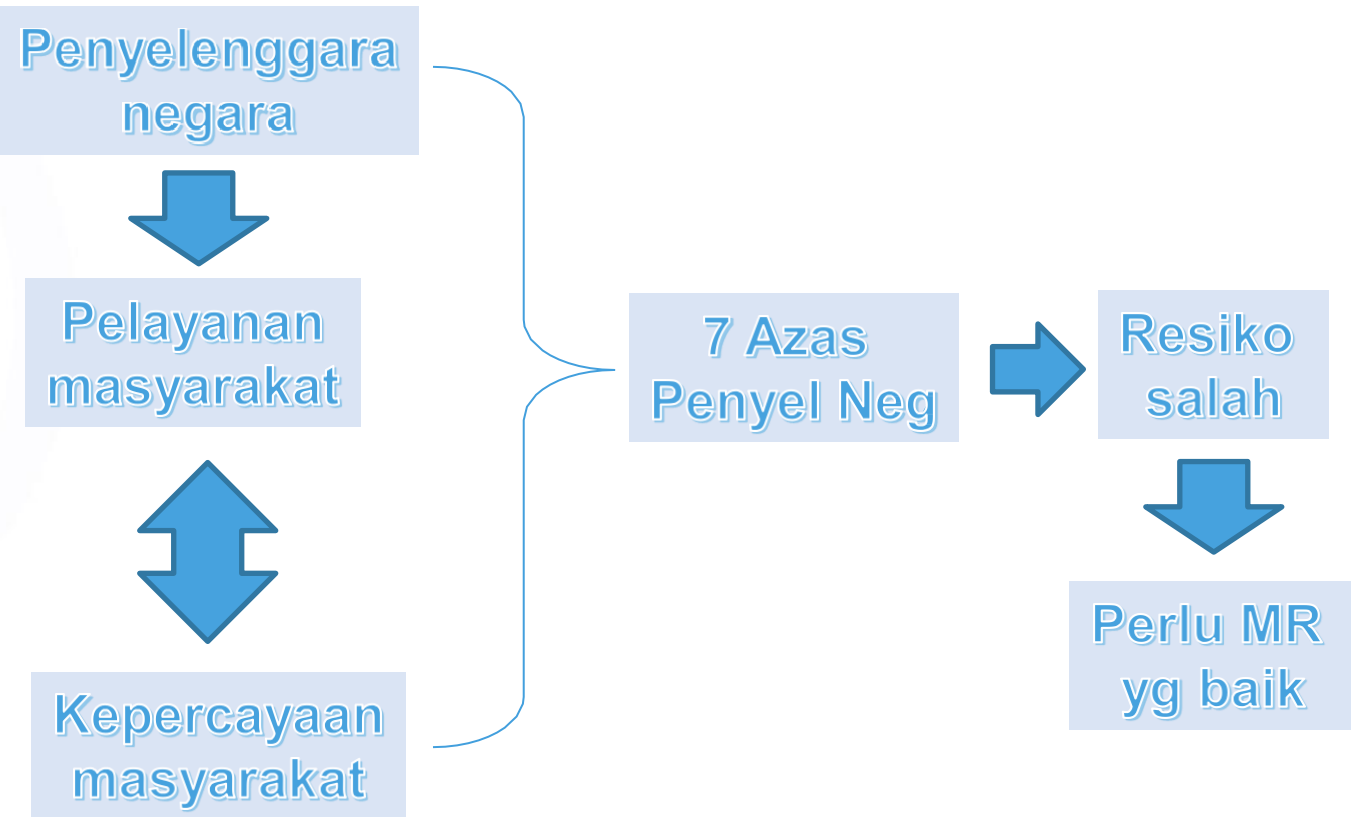




Manajemen Resiko

Pendekatan sistematis untuk menentukan tindakan terbaik dalam kondisi ketidakpastian melalui identifikasi, pemahaman, tindakan, dan komunikasi isu-isu risiko.

Pola Pikir Resiko dan Kesalahan Akuntabilitas



Analisis Resiko dan Kesalahan

Resiko dan kesalahan dipengaruhi oleh:



Lemahnya pengawasan dan pengendalian internal organisasi

01



02



Kelemahan pada Administrasi Keuangan

03

Kelemahan Akuntabilitas Pengelolaan Aset

Kelemahan pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa

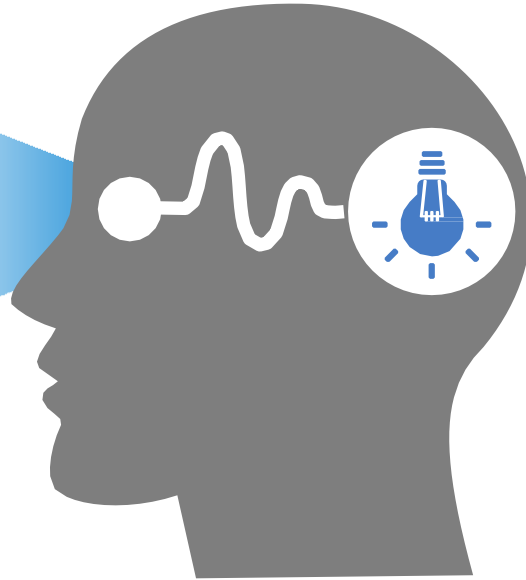


04



Upaya Mengatasi Resiko dan Kesalahan

Lemahnya pengawasan dan pengendalian internal organisasi



Memastikan Visi, Misi dan tujuan organisasi tercapai



Memastikan pengelolaan keuangan yg efisien, efektif, transparan, dan akuntabel



Mencegah terjadinya fraud



Dukungan sistem informasi akuntansi yg memadai untuk terselenggaranya pelaporan.

Upaya Mengatasi Resiko dan Kesalahan

Kelemahan akuntabilitas pengelolaan aset tetap



Aset tetap diidentifikasi dan dikelola dengan baik agar dapat diyakini keberadaannya dan kewajarannya, shg:

- Dpt ditelusuri nilai dan keberadaannya, dan dilaporkan dalam neraca secara jelas;
- Pencatatan selalu terupdate dan akurat;
- Aset didukung dg bukti kepemilikan / de facto dan de jure dikuasai oleh K/L/Pemda.
- Mencegah penguasaan aset oleh pihak yg tdk berhak



Upaya Mengatasi Resiko dan Kesalahan

Kelemahan proses pengadaan barang dan jasa



Menghindari dan mencegah terjadinya:

- Pengadaan fiktif, pengaturan tender dengan mengarahkan kepada rekanan tertentu;
- Pengadaan yg tidak sesuai spesifikasi dalam kontrak, mark-up
- Denda keterlambatan yg belum disetor ke kas negara.
- Terdapat kekurangan dalam volume pekerjaan,
- Perubahan kegiatan tdk didukung dengan addendum kontrak
- Panitia pengadaan tidak memiliki HPS,
- Perbedaan kuantitas antara berita acara serah terima barang dengan dokumen kontrak,
- Nilai kontrak melampaui Owner's Estimate(OE)



Budaya Membangun Akuntabilitas

Pentingnya Membangun Akuntabilitas



Krisis kepercayaan masyarakat thd pemerintah

Ambisi pribadi pengelola negara

Pelayanan lambat dan sangat prosedural

Fenomena KKN

Sistem kaderisasi parpol tdk baik dan money politic dlm pemilu

7 Aspek Penting Membangun Akuntabilitas



1 **Transparansi**



2 **Sisdur terupdate secara periodic (per tahun/2X setahun)**



3 **Partisipatif representatif**



4 **Evaluasi dan review**

- Metodologi dan validitas pengumpulan masukan;
- Proses pembuatan kebijakan;
- Respon end user thd kebijakan;
- Relevansi konten dan konteks;
- Pelayanan memenuhi rasa keadilan
- Tingkat kinerja



5 **Keluhan & respon**



6 **Monitoring**



7 **Kebijakan futuristik**

Peran Pemimpin dlm Membangun Akuntabilitas

Memberikan contoh sikap akuntabilitas

Menentukan hasil dan jawaban sebelum kejadian

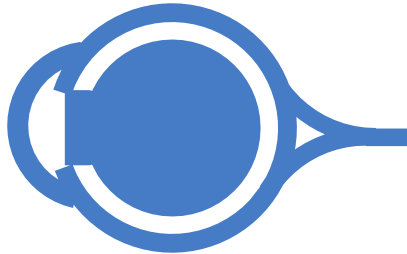
Komitmen penerapan SPIP secara konsisten

Terbuka menerima feedback dan pemecahan masalah tanpa mencari kesalahan

Mempekerjakan pegawai yg memiliki akuntabilitas

Melatih pegawai agar akuntabel

Konsekuensi dan dukungan



Mempertahankan akuntabilitas

Membangun profesionalisme



Model with Selflessness

Humility is the key



Motivate with Servanthood

We must accept the responsibility to inspire and develop them.



Mentor with Sacrifice

As a leader we ultimately must invest our time, at both planned and at unexpected moments, into the lives of those we lead.

Membangun Akuntabilitas dalam Kepemimpinan

SEVEN BASIC KEYS FOR SELF-ACCOUNTABILITY

(Dream4way)





Hambatan Membangun Akuntabilitas

1

Sistem akuntansi tidak memadai

2

Penyajian informasi tdk sesuai kenyataan

3

Tidak adanya kepatuhan thd hukum

4

Pengelolaan organisasi inefisien dan tdk efektif

Perilaku Kunci Akuntabilitas

Tingkat Individu



Dapat dipercaya



Konsisten



Komitmen

Perilaku Kunci Akuntabilitas

Tingkat Organisasi



Identifikasi kepentingan publik



Memiliki/memahami informasi prosedur operasional yang memadai



Kehati-hatian dalam pengambilan keputusan



Kemudahan sistem dan mekanisme pelaporan



Kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan



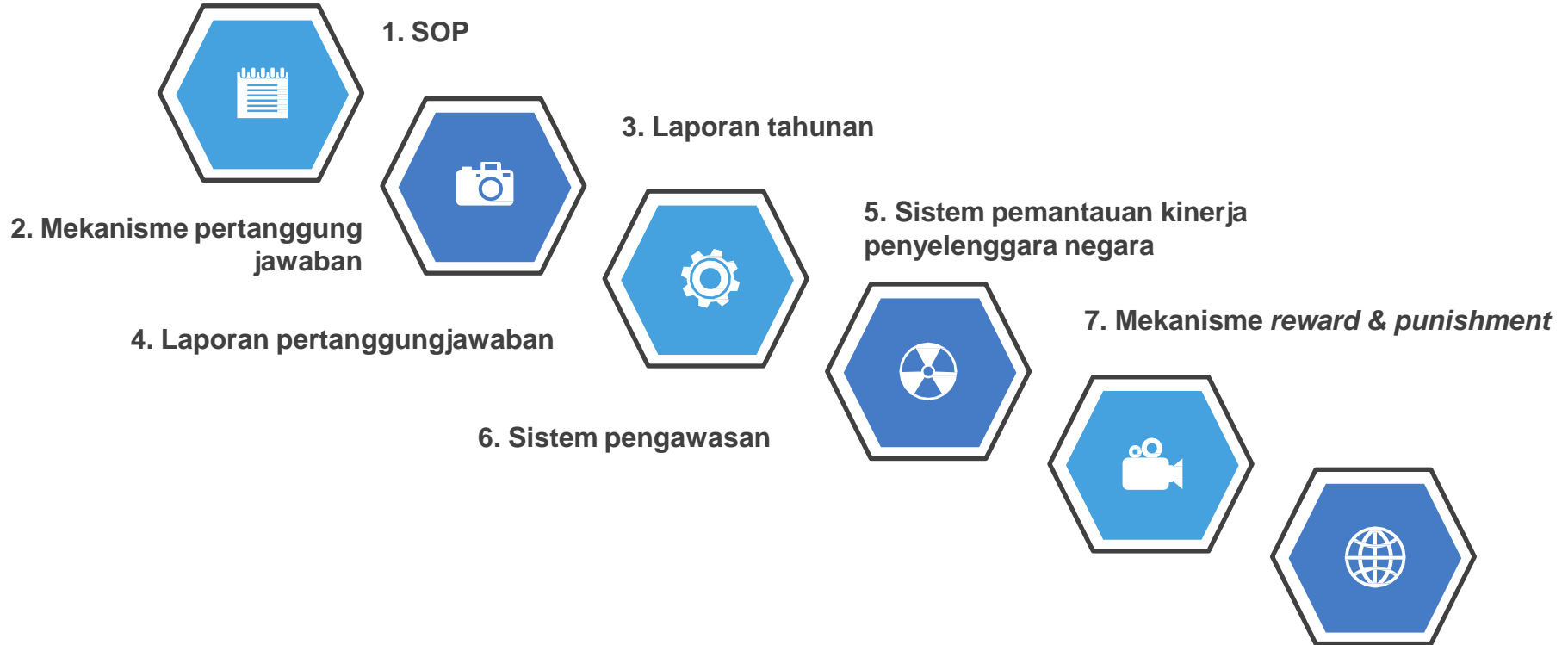
Adanya sanksi bagi yang bersalah



Output dan outcome yang terukur

Indikator Minimal Membangun Akuntabilitas

Instrumen Akuntabilitas





Konsepsi Komunikasi dan Koordinasi Akuntabilitas dengan Atasan

Konsepsi Komunikasi dan Koordinasi



KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan **kehidupan sosial** dalam praktek-praktek pemerintahan, dalam hubungan antara ASN/PNS dengan pimpinan dan antar pimpinan dalam tiap2 level/ hirarki dalam organisasi

KOORDINASI

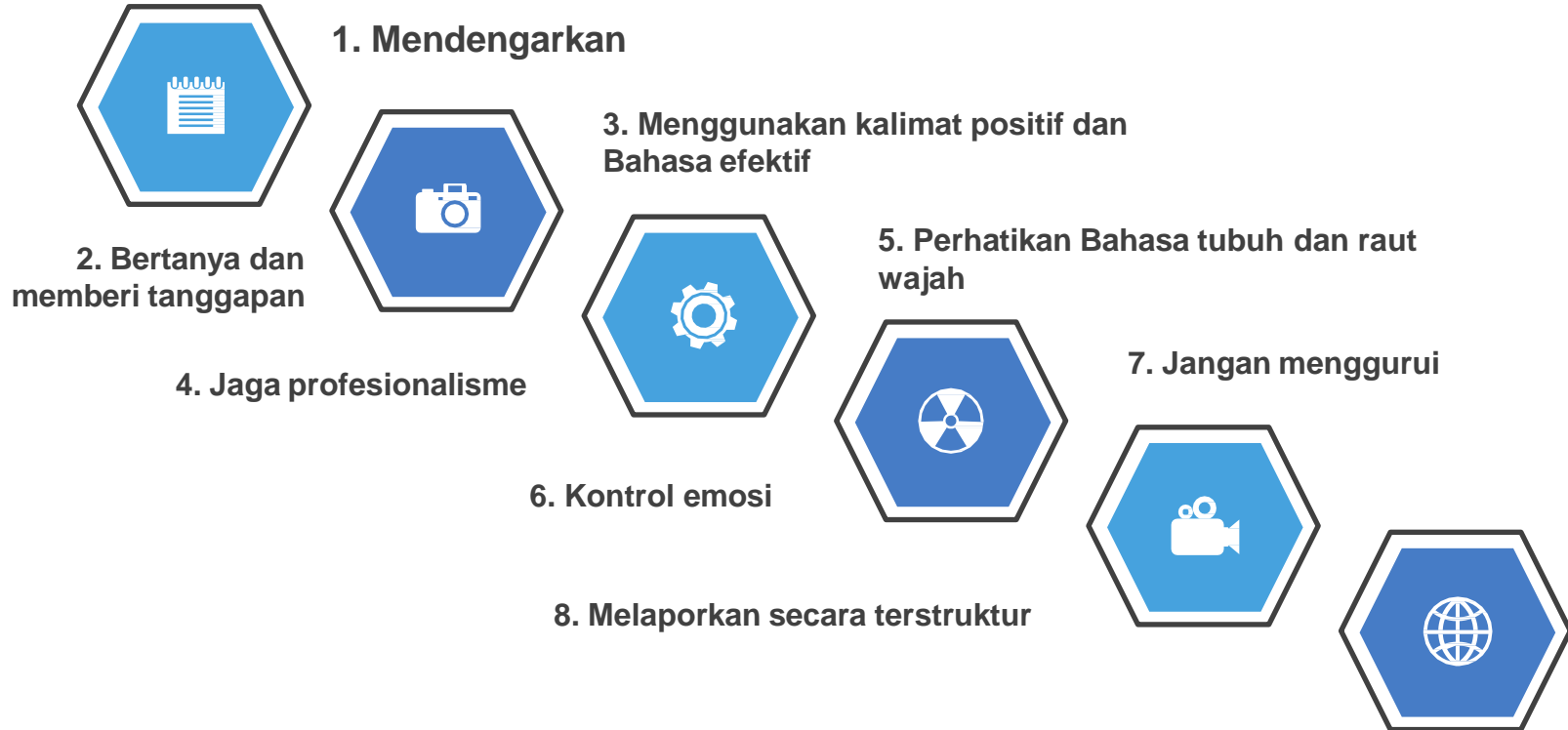
Koordinasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan **kehidupan bernegara** dalam praktek-praktek pemerintahan, dalam hubungan antara PNS dengan pejabat dan antar pimpinan pada tiap2 level dalam organisasi/lembaga.

Pentingnya Komunikasi & Koordinasi antara Atasan dan Bawahan



(Pentingnya Komunikasi antara Atasan dan Bawahan (inafina.com))

Praktek Komunikasi yang baik dalam Organisasi



Aspek Penting dlm Membangun Koordinasi di dlm Organisasi (Akbar, 2016)

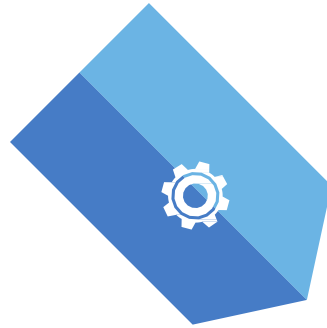


2. Menyamakan persepsi

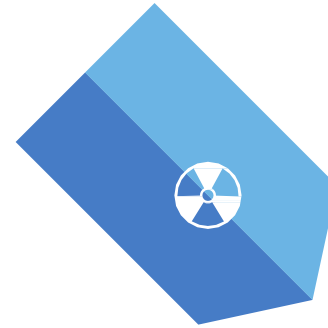
4. Sikap terbuka dan saling menghargai



1. Perencanaan matang



3. Pemahaman materi pembicaraan



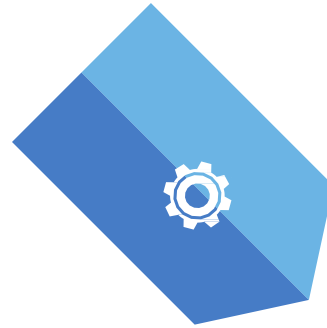
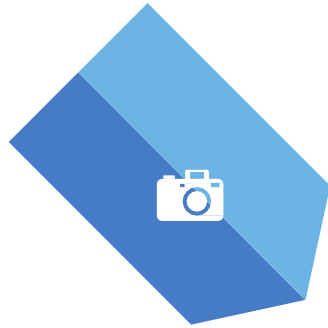
Aspek Penting dlm Membangun Koordinasi di dlm Organisasi (Akbar, 2016) - lanjutan



6. Penegasan dan motivasi



5. Meminta feedback



7. Membangun komunikasi informal

Tugas Kelompok ke-2



Apa pendapat Anda tentang video ini jika dikaitkan dengan akuntabilitas seorang pemimpin?
(Anda bisa mencari sumber lain)



<https://www.youtube.com/watch?v=uyDX7AY4UpY>

Tugas Kelompok ke-3

- 1. Identifikasi masalah akuntabilitas di sebuah instansi dalam kelompok**
- 2. Apa solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah akuntabilitas tsb.?**
- 3. Identifikasi masalah komunikasi dan koordinasi di instansi tersebut**
- 4. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?**



Thank you